

RINGKASAN

Proses Pengolahan Lahan Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) secara Mekanis di PG. Krebet Baru Malang Jawa Timur, Arham Imamul Hasan, Nim A43202297, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Lapangan), Abdurrahman Salim S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing)

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera. Tebu merupakan bahan baku pembuatan gula karena dari pangkal batang hingga ujungnya mengandung nira yang dapat diolah menjadi gula dengan kadar gula bervariasi, bergantung varietas, umur, dan cara pengolahannya. Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perluasan lahan peningkatan tebu per hektar dan peningkatan rendemen, faktor lain dalam rendahnya peningkatan tebu yaitu kualitas bibit dan varietas yang dipakai, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama pada keberhasilan budidaya tebu, pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT PG Krebet Baru Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur pada tanggal 29 Januari – 29 Mei 2024. PG Krebet Baru merupakan anak perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Kegiatan magang ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Selain itu juga melatih mahasiswa siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana

Terapan (S.Tr) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Lahan tebu PG Krebet Baru memiliki ketinggian antara 300 – 600 mdpl dengan kelerengan beragam. Juru ukur ke lahan untuk melakukan pengukuran dengan GPS diantar oleh PL / PG/kelompok/mandor/petani yang bersangkutan. Hasil pengukuran dari GPS di input ke dengan programMapsource. Data di olah dengan program Mapsource, yang semula berupa track dan titik di GPS akan dihubungkan untuk menjadi petak - petak lahan di Mapsource. Setelah lahan kering bersih, lalu dilakukan pengolahan tanah agar pertumbuhan tebu baik dan produktivitasnya maksimal. Tahap pertama pengolahan tanah menggunakan bajak untuk memotong dan membalik tanah, dan kemudian dilanjutkan dengan garu untuk menggemburkan tanah. Pengolahan Lahan Tegalan A. Pembajakan pertama dilakukan dengan memotong dan membalik tanah agar sisa – sisa tanaman yang ada dipermukaan tanah dapat terbenam didalam tanah. Pembajakan dilakukan dengan menggunakan bajak piringan dengan jumlah piringan 5 piringan dengan tambahan 1 piringan kecil diujung implement. Hasil proses pembajakan 1dihasilkan berupa bongkahan – bongkahan tanah. B. Pembajakan kedua dilakukan setelah pembajakan pertama selesai dimana masih menggunakan implement yang sama yaitu implement bajak piringan dengan penarik traktor john deere dengan tipe JD6403MFWD 4wd dengan daya 102 HP. Pembuatan kairan dilakukan dengan implement kair 2 alur dengan kedalaman juringan 40cm dan PKP atau jarak puncak ke puncak juringan yaitu 115 cm.

Hasil dari kegiatan Magang penulis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai proses pengolahan lahan pada budidaya tanaman tebu.